



Analisis User Interface Dengan Menggunakan Metode Heuristic Evaluation Terhadap Academic Management System Poltekkes Kemenkes Palembang

Muhamad Dandi¹, Linda Atika²

^{1,2}Department of System Information, Universitas Bina Darma, Jl. Jenderal Ahmad Yani No.3, 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<i>Article history:</i> Received Jul 22, 2022 Revised Aug 22, 2022 Accepted Aug 30, 2022 <i>Keywords:</i> User Interface Heuristic Evaluation Website Akademik.	Poltekkes Palembang merupakan gabungan dari 6 Program Diploma III Kesehatan yang berada pada wilayah kota Palembang yang terdiri dari Akademi Kesehatan Gigi (AKG), Akademi Analis Kesehatan (AKK), Akademi Farmasi (AKFAR), Akademi Kebidanan (AKBID), Akademi Gizi (AKZI), Akademi Keperawatan (AKPER). Sistem Akademik Poltekkes Palembang merupakan layanan online berbasis website yang dapat memberikan kemudahan mahasiswa dalam mengelola informasi yang berhubungan dengan kegiatan akademik. Dalam memberikan kemudahan tentunya tidak terlepas dari seberapa baiknya sistem memberikan pelayanan kepada mahasiswa khususnya pada bagian User Interface, user interface yang baik dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi penggunaannya. Penelitian ini menggunakan metode Heuristic Evaluation dengan memakai 10 variabel penilaiang yakni Help and documentation, recover from errors, help users recognize diagnose, aesthetic and minimalist design, flexibility and efficiency of use, recognition than recall, error prevention, consistency and standard, user control and freedom, match with the real wolrd, and Visibility of system status dan yang dapat memberikan hasil seberapa efektifnya suatu sistem tersebut dalam memberikan informasi kepada pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sitem akademik berbasis website Poltekkes Palembang tersebut mempunyai desain interface yang memudahkan mahasiswa sehingga tidak menimbulkan kebingungan pada pengguna, ini terlihat pada hasil score variabel tertinggi pada Visibility of system status. <i>This is an open access article under the CC BY-NC license.</i>



Corresponding Author:

Linda Atika,
Department of System Information, Universitas Bina Darma,
Jl. Jenderal Ahmad Yani No.3, 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111.
linda.atika@binadarma.ac.id

1. PENDAHULUAN

Beberapa dekade terakhir ini telah melihat ekspansi yang luar biasa di bidang sistem informasi; di abad ke-21, informasi lebih berharga dari sebelumnya, dan ini terutama berlaku di bidang pendidikan. Semua orang menginginkan jawaban dengan cepat ketika mereka memiliki pertanyaan yang mendesak. Sejak munculnya internet, pembatasan

akses informasi sekarang sudah usang. Di zaman sekarang ini, internet telah menjadi sumber daya untuk menemukan segala jenis informasi kapan saja. Ini termasuk berita online dan informasi media (Hilir 2021).

Berdasarkan SK Menteri Kesehatan tanggal 16 April 2001 (RI No: 298/menkesos/SK/IV/2001), Politeknik Kesehatan Departemen Kesehatan Palembang didirikan. Kementerian Kesehatan Palembang mendirikan Politeknik Kesehatan dengan menggabungkan 6 Program Studi Diploma III Kesehatan di wilayah metropolitan Palembang: Akademi Analisis Kesehatan (AKK), Akademi Kesehatan Gigi (AKG), Farmasi Akademi Kesehatan Gigi (AKFAR), Akademi Kebidanan (AKBID), Akademi Gizi (AKZI), dan Akademi Keperawatan (AKPER) (Polkesbang n.d.).

Academic Management System Poltekkes Kemenkes Palembang yang beralamat di link <https://ams.poltekkespalembang.ac.id/gate/login> tentunya menginginkan antarmuka (*interface*) yang mudah digunakan dan langsung di pahami oleh pengguna, Jika aplikasi sulit digunakan maka pengunjung (*user*) pun akan merasa tidak nyaman dalam menggunakan. Istilah "antarmuka pengguna" (UI) mengacu pada sarana di mana pengguna dapat bertukar informasi dengan sistem komputer. Antarmuka antara pengguna (UX) dapat mengumpulkan data dari pengguna (UX) dan menyampaikan data itu kembali kepada mereka (UX) untuk membantu diagnosis dan penyelesaian masalah (*Academic Management System Poltekkes Kemenkes Palembang n.d.*).

Mengevaluasi antarmuka pengguna situs web Poltekkes Palembang untuk teknologi yang mendasarinya sangat penting untuk memahami kemudahan penggunaan, efisiensi, dan kemanjurannya. Evaluasi menggunakan *Heuristic Evaluation* bertujuan untuk dapat mengetahui kegunaan efisiensi, dan efektifitas dari *interface* yang berbasis pada sepuluh prinsip Jacob Nielsen yaitu *Help and documentation, recover from errors, help users recognize diagnose, aesthetic and minimalist design, flexibility and efficiency of use, recognition than recall, error prevention, consistency and standard, user control and freedom, match with the real wolrd, and Visibility of system status* (BINUS 2021).

Analisis sistem informasi adalah pembedahannya menjadi bagian-bagian penyusunnya untuk tujuan mengevaluasi fungsionalitasnya, mencari area kelemahan, dan mengusulkan solusi. Analisis sistem memberikan evaluasi metodis dari mekanisme dan membantu peningkatan proses organisasi dengan mengamati proses input data dan output informasi. Ini berarti bahwa ada tiga fungsi utama dari analisis sistem: Dalam tiga peran yang berbeda: (a) konsultan; (b) spesialis pendukung; dan (c) spesialis perubahan (Muhidin, Kharie, and Kubais 2019).

Yogyianto mengatakan Analisis sistem informasi adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan (Pengertian Analisis Sistem Menurut Para Ahli n.d.).

Pengertian website adalah lokasi pusat halaman web yang saling terhubung dan diakses dengan mengunjungi halaman rumah dari website menggunakan browser (Ani Mardatila 2021). Sederhananya, situs web adalah kumpulan halaman web terkait yang dihosting di server dan dapat diakses melalui *World Wide Web* atau intranet pribadi (TECH - Tim Redaksi 2022).

Sholehul Azis mengatakan *website* adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. *Website* merupakan komponen atau kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara, dan animasi sehingga menarik untuk dikunjungi (Layli n.d.). Antarmuka pengguna (UI) sistem sangat penting untuk desainnya karena berfungsi sebagai titik kontak utama antara manusia dan mesin dan juga memengaruhi seberapa menarik tampilan secara visual (Deli 2021).

UI adalah setiap bagian dari komputer atau perangkat lunaknya yang dapat berinteraksi dengan pengguna secara langsung atau tidak langsung melalui indera seperti

penglihatan, suara, sentuhan, dan/atau suara. Antarmuka pengguna yang baik adalah yang bahkan tidak disadari oleh penggunanya, yang memungkinkan mereka menyelesaikan pekerjaan tanpa harus memikirkan bagaimana mereka menyelesaikan pekerjaan. Dan proses mengetik tidak memerlukan usaha mental dari pihak pengguna (Puspa and Jatisidi 2019).

Sebuah metode evaluasi untuk perangkat lunak yang dihadapi pengguna, evaluasi heuristik bergantung pada kombinasi penilaian ahli dan data empiris. Sebagai hasil dari ketergantungan sistem ini pada evaluator manusia, data dikumpulkan dan diatur menurut heuristik.

Untuk tujuan ini, kami melakukan evaluasi heuristik antarmuka berdasarkan sepuluh prinsip Jacob Nielsen, yaitu: *Help and documentation, recover from errors, help users recognize diagnose, aesthetic and minimalist design, flexibility and efficiency of use, recognition than recall, error prevention, consistency and standard, user control and freedom, match with the real world, and Visibility of system status* (Oktafina et al. 2021).

Metode *Heuristic Evaluation* dengan menggunakan 10 variabel antara lain

1. *Visibility Of System Status*

Pengguna harus dapat memahami penjelasan sistem tentang apa yang terjadi. Pada kasus ini yaitu *Visibility System Of Status* terdapat dua pertanyaan yang tidak ada masalah dan nyaman untuk digunakan dengan nilai severity ratings yaitu 0 atau Don't Agree. Satu pertanyaan dengan masalah pada adanya fitur beranda tetapi hanya tampilan kosong. Dengan permasalahan seperti itu maka nilai severity ratings 1 atau *Cosmetic Problem*.

2. *Match Between System and The Real World*

Sistem harus menggunakan bahasa sehari-hari.. Pada kasus ini yaitu *Match Between System and The Real World* website akta online bisa dikatakan sudah baik dengan kedua pertanyaan menyatakan tidak ada masalah karena pengguna merasa bahasa dan icon lainnya mudah untuk dimengerti oleh pengguna jadi pada item ini tidak ada masalah dan nyaman untuk digunakan dengan nilai severity ratings 0 atau *Don't Agree*.

3. *User Control and Freedom*

Saat menggunakan sistem, pengguna bebas untuk membuat keputusan dan melakukan tugas sesuai keinginan mereka. Pada kasus ini yaitu *User Control And Freedom* website akta online bisa dikatakan sudah baik dengan ketiga pertanyaan menyatakan tidak ada masalah, karena pengguna dengan mudah mencari nama pemohon dengan menuliskan nama pada kolom pencarian yang terletak diatas daftar nama pemohon akta. Jadi pada item ini tidak ada masalah dan nyaman untuk digunakan dengan nilai severity ratings 0 atau Don't Agree.

4. *Consistency and Standards*

Untuk menghindari pengguna yang membingungkan, standar sistem harus konsisten dalam hal bagaimana sebuah kata ditulis dan jenis huruf yang digunakan. Pada kasus ini yaitu *Consistency and Standards website* akta online bisa dikatakan sudah baik dengan ketiga pertanyaan menyatakan tidak ada masalah. Jadi pada item ini tidak ada masalah dan nyaman untuk digunakan dengan nilai *severity ratings* 0 atau *Don't Agree*.

5. *Error Prevention*

Mengembangkan metode untuk mengurangi atau menghilangkan kesalahan yang dibuat oleh pengguna akhir. Pada kasus ini yaitu *Error Prevention* terdapat satu pertanyaan yang tidak ada masalah dan nyaman untuk digunakan dengan nilai severity ratings yaitu 0 atau *Don't Agree*. Kemudian satu pertanyaan dengan masalah pada tombol reset Karena ketika terjadi error atau tidak dapat berfungsi saat menginputkan data, tidak terdapat pemberitahuan sehingga menyebabkan pengguna kebingungan. Maka *severity ratings* bernilai 2 atau *Minor Usability Problem* karena pada kasus ini beberapa pengguna mengalami kesulitan pada saat menjalankan aktifitasnya.

6. *Recognition rather than retail*

Sistem membantu pengguna dalam mengenali, mendiagnosa, dan mengatasi masalah. Pada kasus ini yaitu *Recognition rather than Recall* website akta online bisa dikatakan sudah baik dengan kedua pertanyaan menyatakan tidak ada masalah karena pengguna merasa langkah-langkah yang ada pada website sudah jelas dan mudah dijalankan. Jadi pada item ini tidak ada masalah dan nyaman untuk digunakan dengan nilai *severity ratings* 0 atau *Don't Agree*.

7. *Flexibility and efficiency of use*

Baik pengguna pertama kali dan berpengalaman akan menghargai keramahan pengguna sistem. Pada kasus ini yaitu *Recognition rather than Recall* website akta online bisa dikatakan sudah baik dengan kedua pertanyaan menyatakan tidak ada masalah. Jadi pada item ini tidak ada masalah dan nyaman untuk digunakan dengan nilai *severity ratings* 0 atau *Don't Agree*.

8. *Aesthetic and minimalist design*

Meskipun sistem mampu menyediakan data yang diperlukan dan menampilkannya dalam format yang dapat dibaca, keberadaan data yang tidak relevan mengurangi keterbacaan dan efektivitas sistem. Pada kasus ini yaitu *Aesthetic and Minimalist Design* website akta online bisa dikatakan sudah baik dengan ketiga pertanyaan menyatakan tidak ada masalah. Jadi pada item ini tidak ada masalah dan nyaman untuk digunakan dengan nilai *severity ratings* 0 atau *Don't Agree*.

9. *Help users recognize, diagnose and recovers from errors*

Ketika terjadi kesalahan, sistem dapat dengan jelas mengkomunikasikannya kepada pengguna. Pada kasus ini yaitu *Help Users Recognize, Dialogue, and Recovers From Errors* terdapat masalah pada saat pengguna klik tombol login, pengguna tidak dapat masuk ke menu berikutnya melainkan harus memasukkan *username* dan *password* yang sama dan login dua kali. Dari permasalahan tersebut sangat tidak efektif jika dilakukan. Dengan permasalahan seperti itu maka nilai *severity ratings* 2 *Minor Usability Problem*.

10. *Help and documentation*

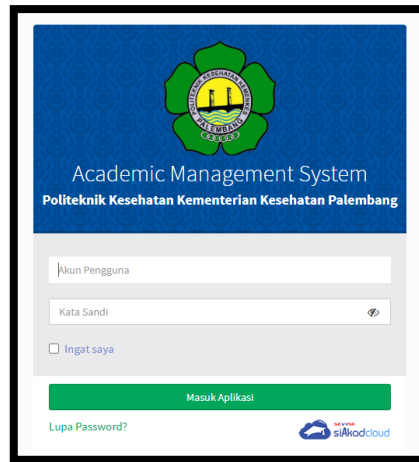
Agar sistem bermanfaat bagi penggunanya, sistem harus dilengkapi dengan dokumentasi yang menyeluruh dan alat bantu yang efektif. Pada kasus ini yaitu *Help and Documentation* terdapat masalah yaitu tidak terdapat menu bantuan sehingga pengguna merasa kesulitan ketika mengalami ke salahan. Dengan permasalahan seperti itu maka nilai *severity ratings* 3 atau *Major Usability Problem*.

2. METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metodologi deskriptif, juga dikenal sebagai metode survei. Peneliti menggunakan metode deskriptif mengumpulkan semua informasi yang tersedia tentang subjek atau objek studi mereka (seseorang, lembaga, komunitas, dll.) dan menggunakan data itu untuk menarik kesimpulan tentang masa lalu subjek, sekarang, dan potensi masa depan (Layli n.d.).

2.1 Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di Poltekkes Kemenkes Palembang, dan waktu penelitian dimulai pada awal Januari 2022 dan berakhir Juli 2022. Yang menjadi objek penelitian adalah *website academic management system*. Tampilan pada *academic management system* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Tampilan Utama Menu Log In AMS

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi, menurut Sugiono, adalah domain generik yang berisi objek/subyek dengan sifat dan karakteristik tertentu; sampel, di sisi lain, adalah bagian dari populasi dalam hal ukuran dan karakteristik (Jasmalinda 2021).

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 3283 yang terdiri dari mahasiswa aktif Poltekkes Kemenkes Palembang. Dari jumlah populasi tersebut dengan menggunakan metode rumus Slovin.

$$N = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad (1)$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidakteletitan karrena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan atau Batas Toleransi Kesalahan (10%) (Materi Rumus Slovin Lengkap 2022)

Pada persamaan yang digunakan dapat diasumsikan untuk penambilan sampel penilaian sistem akademik Poltekkes Palembang.

$$n = N / 1 + 3283 (0,10)^2$$

$$n = 3283 / (1 + (3283 \times 0,01))$$

$$n = 3283 / (1 + 32,83)$$

$$n = 3283 / 33,83$$

$$n = 97.04 \text{ dibulatkan menjadi } 98$$

Didapatkan dalam penelitian ini berjumlah 98 responden, yang semuanya terdiri dari mahasiswa aktif Poltekkes Palembang.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 10 variabel, yaitu *Help and documentation, recover from errors, help users recognize diagnose, aesthetic and minimalist design, flexibility and efficiency of use, recognition than recall, error prevention, consistency and standard, user control and freedom, match with the real world, and Visibility of system status.*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. memberikan analisis deskriptif hasil metode evaluasi heuristik dari survei AMS Poltekkes Kemenkes Palembang.

No	Indikator	ST (5)	T (4)	CT (3)	TT (2)	STT (1)
1.1	Apakah setiap halaman memiliki judul yang menjelaskan isi dari halaman tersebut?	11	82	5	0	0
1.2	Apakah ikon-ikon dan skema desain pada tiap halaman sudah konsisten?	1	59	38	0	0
1.3	Apakah instruksi, bantuan dan pesan kesalahan muncul di tempat dan waktu yang tepat?	1	81	16	0	0
1.4	Setelah pengguna menyelesaikan sebuah/serangkaian aksi, apakah ada umpan balik yang menjelaskan mengenai aksi selanjutnya?	26	66	6	0	0
1.5	Apakah setiap tombol yang disediakan dapat dipahami fungsinya dan ketika digunakan dapat berfungsi dengan baik ?	0	62	36	0	0
2.1	Apakah ikon-ikon yang ada lazim dan sudah dikenal oleh pengguna?	0	69	29	0	0
2.2	Apakah nama menu yang ada, ditulis dengan logis, dan dapat dipahami oleh pengguna?	7	84	6	1	0
2.3	Jika sebuah bentuk/gambar digunakan sebagai isyarat visual, apakah bentuk/gambar tersebut sudah sesuai dengan konvensi budaya yang ada?	3	75	19	1	0
2.4	Apakah warna yang dipilih sesuai dengan ekspektasi umum tentang kode warna?	1	58	18	21	0
2.5	Apakah judul halaman dan menu sudah sesuai dengan tata bahasa yang baik?	3	60	17	18	0
3.1	Apakah sistem memiliki fasilitas yang membebaskan pengguna memilih halaman?	0	70	25	3	0
3.2	Apakah pengguna dapat melakukan interaksi dengan sistem?	4	51	43	0	0
3.3	Jika sistem memiliki tingkatan menu/halaman, apakah memungkinkan untuk pengguna dengan mudah kembali ke menu/halaman sebelumnya?	6	52	22	18	0
3.4	Ketika pengguna kembali ke menu sebelumnya, apakah pengguna tersebut dapat mengubah pilihan yang sudah dimasukkan?	15	49	19	15	0
3.5	Apakah Sistem perlu memberikan penanda yang dapat digunakan pengguna untuk melakukan jeda belajar atau review materi ?	12	64	22	0	0
4.1	Apakah standar penulisan sudah diikuti secara konsisten pada tiap-tiap halaman?	0	61	37	0	0
4.2	Apakah penggunaan huruf besar pada semua huruf dalam kata/kalimat sudah dihindari?	0	55	43	0	0
4.3	Apakah semua icon dan gambar sudah diberi label/judul?	0	29	44	25	0
4.4	Apakah semua perintah menggunakan cara yang sama untuk dikerjakan, dan memiliki arti yang sama di keseluruhan sistem?	0	53	38	7	0
4.5	Apakah setiap Kuis memiliki penilaian skor yang seragam?	6	52	22	18	0
5.1	Apakah teks pada petunjuk jelas dan tidak menimbulkan ambigu?	2	72	5	19	0

5.2	Apakah pesan kesalahan yang ditampilkan menjelaskan bahwa yang melakukan kesalahan ada sistem, bukan pengguna?	0	72	26	0	0
5.3	Apakah kata-kata pada pesan kesalahan sudah menggunakan tata bahasa yang baik dan sopan?	8	62	23	5	0
5.4	Apakah pesan kesalahan menginformasikan seberapa parah kesalahan yang terjadi?	0	69	22	7	0
5.5	Apakah pesan kesalahan menginformasikan penyebab kesalahan yang terjadi?	1	76	7	14	0
6.1	Apakah sistem sebisa mungkin mencegah pengguna membuat kesalahan?	3	54	18	23	0
6.2	Apakah sistem memperingati pengguna ketika akan melakukan kesalahan yang serius?	8	73	10	7	0
6.3	Apakah terdapat tombol bantuan untuk mencegah kesalahan?	1	27	53	17	0
7.1	Apakah seluruh konten halaman dimulai dari atas kiri halaman?	3	64	22	9	0
7.2	Apakah judul menu yang memiliki 2 kata dibiarkan sejajar secara horizontal, tidak menjadi 2 baris vertikal atau lebih?	7	68	19	0	0
7.3	Apakah setiap teks dapat terbaca dengan baik?	1	71	26	0	0
7.4	Apakah ada perbedaan secara visual apabila pengguna sudah memilih jawaban pada halaman KUIS?	7	76	2	13	0
7.5	Apakah seluruh warna pada sistem sudah konsisten?	21	48	16	13	0
8.1	Jika sistem sudah mengakomodasi pengguna pemula dan ahli, apakah pesan kesalahan dibedakan menurut pengguna-pengguna tersebut?	46	46	0	6	0
8.2	Apabila sistem menggunakan alat penunjuk, apakah memungkinkan untuk diberikan pilihan apakah akan menggunakan alat penunjuk atau menggunakan keyboard?	0	12	73	13	0
8.3	Apakah sistem menawarkan bahasa yang berbeda?	6	46	46	0	0
9.1	Apakah informasi yang ditampilkan pada tiap halaman sudah memungkinkan pengguna untuk dapat mengambil sebuah keputusan?	40	34	10	14	0
9.2	Apakah label pada form sudah jelas, dan informatif?	0	47	51	0	0
9.3	Apakah judul halaman sudah jelas, dan informatif?	7	73	7	11	0
9.4	Apakah tabel digunakan untuk menampilkan data tabular?	24	47	14	13	0
9.5	Apakah terdapat konsistensi dan keseragaman pada struktur tiap- tiap halaman?	10	75	0	13	0
10.1	Apakah ada panduan yang dapat dilihat secara online?	18	41	25	14	0
10.2	Apakah instruksi yang diberikan sudah mengikuti alur dari aksi pengguna?	44	44	3	7	0
10.3	Jika terdapat menu atau judul yang ambigu, apakah sistem memberikan penjelasan?	4	16	65	13	0
10.4	Apakah informasi pada tiap instruksi relevan dengan aksi yang dilakukan pengguna?	7	47	44	0	0
10.5	Apakah pengguna dapat dengan mudah berpindah-pindah antara melihat bantuan dan mengerjakan pekerjaan?	37	33	16	12	0

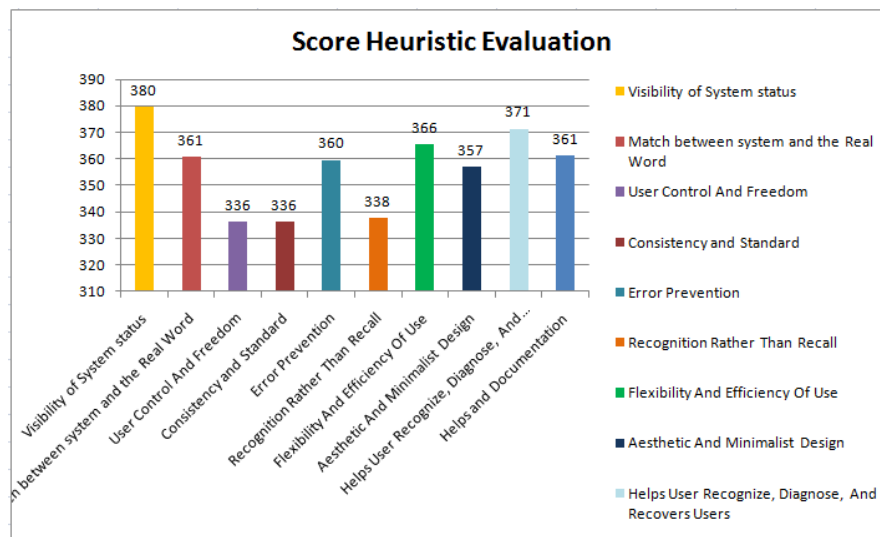
10.6	Apakah pengguna dapat melanjutkan pekerjaannya setelah mengakses bantuan?	1	46	51	0	0
------	---	---	----	----	---	---

Berdasarkan tabel 1. di atas hasil analisis data serta perhitungan kuisisioner yang telah dilakukan maka hasil perhitungan kusisioner berdasarkan metode *Heuristic Evaluation* dapat disimpulkan bahwa setiap penilai dari hasil evaluasi suatu sistem yaitu *website* AMS Poltekkes Kemenkes Palembang terdapat nilai yang paling besar diantara indikator variabel yaitu *Visibility of System Status* dengan score keseluruhan 380. Dengan demikian, *website* AMS Poltekkes Kemenkes Palembang tersebut mempunyai desain *interface* yang memudahkan mahasiswa sehingga tidak menimbulkan kebingungan pada pengguna. Lihat Tabel 2 untuk *score* akhir *Heuristic Evaluation*.

Tabel 2. Hasil Analisis Variabel *Heuristic Evaluation*

No	Variabel	Score
1	<i>Visibility of System status</i>	380
2	<i>Match between system and the Real Word</i>	361
3	<i>User Control And Freedom</i>	336
4	<i>Consistency and Standard</i>	336
5	<i>Error Prevention</i>	360
6	<i>Recognition Rather Than Recall</i>	338
7	<i>Flexibility And Efficiency Of Use</i>	366
8	<i>Aesthetic And Minimalist Design</i>	357
9	<i>Helps User Recognize, Diagnose, And Recovers Users</i>	371
10	<i>Helps and Documentation</i>	361

Dalam bentuk histogram hasil akhir variabel *Heuristic Evaluation* untuk User Interface Website Akademik Poltekkes Palembang akan terlihat seperti gambar 1 di bawah ini.

Gambar 1. Histogram Hasil Akhir Variabel *Heuristic Evaluation*

3.1 Uji Validitas

Hasil pengujian untuk validitas data dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014
VAR00001 Pearson Correlation	1	-.260 ^{**}	-.055	.044	.107	.038	-.035	.142	-.147	.170	.064	-.018	.076	-.114
Sig. (2-tailed)		.010	.593	.670	.295	.709	.731	.164	.149	.094	.529	.859	.457	.265
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
VAR00002 Pearson Correlation	-.260 ^{**}	1	.064	.061	.133	.117	.520 ^{**}	.155	-.119	-.048	.019	-.091	-.037	-.053
Sig. (2-tailed)		.010	.531	.554	.192	.252	.000	.127	.243	.641	.854	.372	.714	.601
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
VAR00003 Pearson Correlation	-.055	.064	1	.070	-.017	.101	.534 ^{**}	.268 ^{**}	-.164	-.285 ^{**}	-.201 [*]	-.144	-.227 [*]	.318 ^{**}
Sig. (2-tailed)		.593	.531	.495	.868	.323	.000	.008	.107	.004	.047	.157	.025	.001
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
VAR00004 Pearson Correlation	.044	.061	.070	1	-.096	.081	.389 ^{**}	.436 ^{**}	-.263 ^{**}	-.206 [*]	.285 ^{**}	.427 ^{**}	.356 ^{**}	-.237 [*]
Sig. (2-tailed)		.670	.554	.495	.349	.426	.000	.000	.009	.042	.004	.000	.000	.019
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
VAR00005 Pearson Correlation	.107	.133	-.017	-.096	1	-.066	.455 ^{**}	-.045	-.174	-.013	.001	-.042	-.082	-.024
Sig. (2-tailed)		.295	.192	.868	.349	.521	.000	.658	.086	.993	.993	.684	.423	.811
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
VAR00006 Pearson Correlation	.038	.117	.101	.081	-.066	1	.515 ^{**}	.016	-.070	-.071	.085	.016	.017	.065
Sig. (2-tailed)		.709	.252	.323	.426	.521	.000	.875	.496	.488	.406	.874	.866	.526
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
VAR00007 Pearson Correlation	-.035	.155	.534 ^{**}	.268 ^{**}	-.045	-.174	-.013	1	.192	.009	-.034	-.006	.014	.001
Sig. (2-tailed)		.860	.001	.001	.658	.811	.993	.993	.009	.927	.740	.950	.895	.992
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
VAR00008 Pearson Correlation	.142	-.119	-.164	-.285 ^{**}	-.201 [*]	-.144	-.227 [*]	.318 ^{**}	1	.048	-.168	-.036	-.037	-.142
Sig. (2-tailed)		.149	.107	.004	.047	.157	.025	.001	.000	.009	.008	.725	.715	.163
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
VAR00009 Pearson Correlation	-.147	.019	-.091	-.037	-.053	-.024	-.024	-.024	-.048	1	.098	.725	.715	.163
Sig. (2-tailed)		.641	.854	.372	.714	.601	.526	.526	.009	.008	.993	.993	.993	.993
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
VAR00010 Pearson Correlation	.170	-.048	.201 [*]	.144	.227 [*]	.318 ^{**}	.318 ^{**}	.318 ^{**}	.318 ^{**}	.318 ^{**}	1	.098	.725	.715
Sig. (2-tailed)		.641	.854	.372	.714	.601	.526	.526	.009	.008	.993	.993	.993	.993
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
VAR00011 Pearson Correlation	.064	-.091	-.144	-.227 [*]	.318 ^{**}	.318 ^{**}	.318 ^{**}	.318 ^{**}	.318 ^{**}	.318 ^{**}	.318 ^{**}	1	.098	.725
Sig. (2-tailed)		.859	.457	.265	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.993	.993
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
VAR00012 Pearson Correlation	-.018	-.037	-.144	-.227 [*]	.318 ^{**}	.318 ^{**}	.318 ^{**}	.318 ^{**}	.318 ^{**}	.318 ^{**}	.318 ^{**}	.318 ^{**}	1	.098
Sig. (2-tailed)		.860	.684	.423	.811	.811	.811	.811	.811	.811	.811	.811	.811	.993
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
VAR00013 Pearson Correlation	.076	-.037	-.082	-.024	-.024	-.024	-.024	-.024	-.024	-.024	-.024	-.024	-.024	1
Sig. (2-tailed)		.601	.811	.811	.811	.811	.811	.811	.811	.811	.811	.811	.811	.811
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
VAR00014 Pearson Correlation	-.114	-.053	.318 ^{**}	-.237 [*]	-.024	-.024	-.024	-.024	-.024	-.024	-.024	-.024	-.024	-.024
Sig. (2-tailed)		.265	.001	.019	.811	.811	.811	.811	.811	.811	.811	.811	.811	.811
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Karena nilai Rhitung setiap item pernyataan dengan total skor hitung lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan variabel Evaluasi Heuristik yang digunakan valid dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut, sesuai hasil variabel Evaluasi Heuristik uji validitas.

3.2 Uji Reabilitas

Prosedur SPSS untuk memvalidasi reliabilitas studi identik dengan yang digunakan untuk memverifikasi keakuratannya. Karena sifat kedua hasil yang bersamaan, alpha Cronbach > 0,60 menunjukkan bahwa kuesioner dapat dipercaya. Berikut hasil analisis reliabilitas berbasis SPSS:

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.515	58

Cronbach's Alpha = 0,515 > 0,60, seperti terlihat pada tabel Statistik Realibilitas. Pernyataan variabel Evaluasi Heuristik pada semua dimensi dapat dipercaya, telah ditentukan.

4. KESIMPULAN

Analisis data dan perhitungan kuesioner menunjukkan bahwa indikator Visibility of System Status pada sistem website akademik Politeknik Kesehatan Palembang memiliki nilai indikator variabel tertinggi, dengan skor keseluruhan 380. Dengan pemikiran ini, sistem akademik di Politeknik Kesehatan Palembang memiliki antarmuka pengguna yang intuitif yang tidak akan mengecewakan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Academic Management System Poltekkes Kemenkes Palembang. *Poltekkes Kemenkes Palembang*. <https://ams.poltekkespalembang.ac.id/gate/login>.
- Ani Mardatila. 2021. "Mengenal Pengertian Website, Ketahui Jenis Dan Fungsinya." *merdeka.com*. <https://www.merdeka.com/sumut/pengertian-website-fungsi-beserta-jenis-jenisnya->

- kln.html.
- BINUS. 2021. "Kenali 10 Usability Heuristics Pada Desain User Interface." *BINUS University School Of Information System*. <https://sis.binus.ac.id/2021/05/26/kenali-10-usability-heuristics-pada-desain-user-interface/>.
- Deli, Deli. 2021. "Analisis User Interface Pada Media Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Game Visual Novel." *Journal of Applied Informatics and Computing* 5(1): 9–20.
- Hilir, Alwi. 2021. *Teknologi Pendidikan Di Abad Digital*.
- Jasmalinda. 2021. "Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(10): 2199–2205.
- Layli, Iftitah Nurul. "Pengertian Penelitian Deskriptif, Ciri-Ciri, Jenis, Dan Pelaksanaannya." <https://katadata.co.id/iftitah/berita/624689b762261/pengertian-penelitian-deskriptif-ciri-ciri-jenis-dan-pelaksanaannya>.
- Pengertian Website Menurut Para Ahli, Beserta Jenis Dan Fungsinya. *katadata.co.id*. <https://katadata.co.id/safrezi/berita/6200a2a9697ec/pengertian-website-menurut-para-ahli-beserta-jenis-dan-fungsinya>.
- Materi Rumus Slovin Lengkap. 2022. *wikielektronika.com*. <https://wikielektronika.com/rumus-slovin/>.
- Muhidin, Rusli, N Faisal Kharie, and Muin Kubais. 2019. "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pada Sma Negeri 18 Halmahera Selatan Sebagai Media Promosi Berbasis Web Analysis and Information System Design in Sma Negeri 18 South Halmahera As Media Promotion of Web-Based." *IJIS-Indonesia Journal on Information System* 4(April): 69–76. <https://media.neliti.com/media/publications/260171-sistem-informasi-pengolahan-data-pembeli-e5ea5a2b.pdf>.
- Oktafina, Amalia et al. 2021. "Evaluasi Usability Website Menggunakan Metode Heuristic Evaluation Kasus: (Website Dinas Pekerjaan Umum Kota Xyz)." *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika* 15(2): 134–46.
- "Pengertian Analisis Sistem Menurut Para Ahli." *tokopediakamuskeuangan*. <https://kamus.tokopedia.com/a/analisis-sistem/>.
- Polkesbang. "Sejarah - Poltekkes Palembang." *Kementrian Kesehatan RI*. <https://poltekkespalembang.ac.id/sejarah/>.
- Puspa, Angga Yarfi Gustian, and Artyasto Jatisidi. 2019. "Perancangan UI (User Interface) Company Profileberbasis Aplikasi Android Sebagai Media Pengenalan PT. Machara Konstruksitama." *Pantarei* 3(3): 1–8. <https://properti.kompas.com/read/2017/02/10/2200>.
- TECH - Tim Redaksi, CNBC Indonesia. 2022. "7 Pengertian Website Menurut Ahli, Lengkap Jenis & Fungsinya." *CNBC INDONESIA*. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220618152119-37-348229/7-pengertian-website-menurut-ahli-lengkap-jenis-fungsinya>.